

Mandiri Money Market USD

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit USD 1,088892

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1178/PM.21/2021Tanggal Efektif Reksa Dana
27 September 2021

Bank Kustodian

Bank DBS

Tanggal Peluncuran
31 Maret 2022AUM MMUSD
USD 833,24 JutaMata Uang
American Dollar (USD)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
USD 100Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian

-

Biaya Penjualan Kembali

-

Biaya Pengalihan

-

Kode ISIN

IDN000469806

Kode Bloomberg

REKHSAS : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencarian investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

	< 3	3 - 5	> 5
< 3 : Jangka Pendek			

Tingkat Risiko

	1	2	3	4	5
Rendah					

Keterangan

Reksa Dana MMUSD berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan, kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Pernyataan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp. 63,02 Triliun (per 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-02/BL/Kstd/2006 tanggal 9 Agustus 2006, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang optimal dalam denominasi Dolar Amerika Serikat (USD).

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang** dan/atau Efek Bersifat Utang** : 100%
dan/atau Deposito

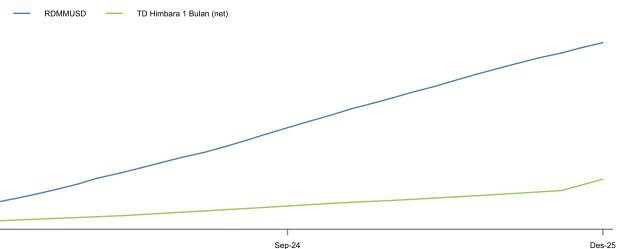
Komposisi Portfolio*

Deposito : 62,83%
Obligasi** : 36,99%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio



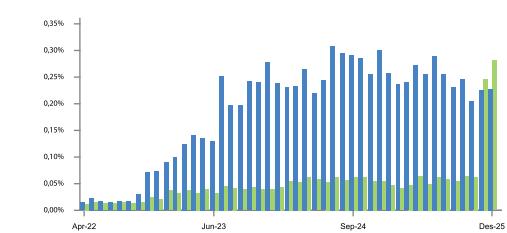
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DBS Indonesia	Deposito	0,96%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Deposito	11,89%
Bank Maybank Indonesia Tbk.	Deposito	6,60%
Bank Mega Tbk.	Deposito	10,05%
Bank OCBC NISP Tbk.	Deposito	4,20%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	5,40%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	9,62%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	10,81%
Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	Deposito	1,50%
Pemerintah RI	Obligasi	36,75%

Kinerja Bulanan

RDMMUSD TD Himbara 1 Bulan (net)



Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMMUSD :	0,23%	0,66%	1,40%	2,99%	8,58%	n.a.	2,99%	8,89%
Benchmark* :	0,28%	0,59%	0,77%	1,08%	2,24%	n.a.	1,08%	2,39%

*TD Himbara 1 Bulan (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2024)

0.31%

Kinerja Bulan Terendah (April 2022)

0.02%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,31% pada bulan Juli 2024 dan

mencapai kinerja terendah 0,02% pada bulan April 2022.

Ulasan Pasar

Pada bulan Desember, Bank Indonesia meningkatkan volume dan yield lelang SRI, yang kami pandang sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Rata-rata yield SRI tenor 12 bulan meningkat menjadi sekitar 5,0% pada Desember dari 4,7% pada November—kenaikan yang masih tergolong wajar dan turut mendorong penyesuaian pada yield instrumen pasar uang lainnya. Selain itu, sejumlah bank menaikkan suku bunga deposito sekitar 25 bps menjelang akhir tahun, sejalan dengan dinamika musiman pengelolaan likuiditas dan kebutuhan pelaporan. Meski terjadi kenaikan pada akhir tahun, secara keseluruhan tingkat imbal hasil instrumen pasar uang masih berada pada level yang relatif rendah. Ke depan, kami memperkirakan yield akan tetap terjaga sepanjang 2026, didukung oleh prospek moneter yang masih membuka ruang pelonggaran. Dalam konteks tersebut, tingkat imbal hasil pasar uang saat ini masih tergolong menarik dibandingkan potensi lingkungan imbal hasil di masa mendatang, sekaligus menegaskan peran instrumen pasar uang sebagai sarana untuk memperoleh imbal hasil yang stabil dengan tetap menjaga likuiditas.

Rekening Reksa Dana

PT Bank DBS Indonesia Tbk.

REKSA DANA MANDIRI MONEY MARKET USD

3320125291